PENDAMPINGAN DAN PRAKTEK PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

Opik Dwi Indah^{1*}

Suhardi²

Muhammad Affan Ramadhana³

^{1,2} Universitas Cokroaminoto Palopo, Palopo, Indonesia

³ Akademi Teknologi Industri Dewantara Palopo, Indonesia

dwiindahopik@gmail.com ^{1*)}

suhardiflow@gmail.com ²⁾

affan@pustaka.my.id ³⁾

Kata Kunci: *[Media pembelajaran, Pendampingan, Praktek]*

Abstrak: Media pembelajaran sangat menunjang keberhasilan sebuah proses belajar mengajar karena dapat membantu serta memudahkan siswa menangkap materi pembelajaran. Oleh sebab itu, selain materi pembelajaran, guru juga perlu dan di tuntut untuk harus mempersiapkan sebuah media sebelum mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dengan membekali diri mereka dari sekarang khususnya dalam mendesain dan membuat sebuah media pembelajaran yang tepat digunakan saat mengajar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan, dimana dalam pelaksanaannya terbagi dalam beberapa tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap evaluasi. Target kegiatan ini adalah mahasiswa PGSD semester V pada program studi PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo khususnya yang telah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Media Pembelajaran. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 47 orang. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah dapat membentuk pribadi calon pendidik yang memiliki keterampilan dan sikap serta cakap dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah dengan menguasai keterampilan tentang bagaimana mendesain dan membuat media pembelajaran yang tepat, yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik, Sehingga, melalui kegiatan ini dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia khususnya di kota Palopo. Selain itu bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan mutu profesi sebagai calon pendidik. Oleh sebab itu, mahasiswa PGSD khususnya semester V sebagai seorang calon guru yang telah belajar Media Pembelajaran harus mampu mengaplikasikan teori yang ada dengan mewujudkannya secara langsung berupa praktek membuat media pembelajaran.

Pendahuluan

Membaca, menulis maupun belajar berhitung khususnya bagi anak di tingkat Sekolah Dasar pada kelas awal merupakan tahapan yang sangat penting dan memiliki peranan penting demi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, anak di tuntut untuk mampu mengenal huruf dan angka. Setelah itu, membaca suku kata, kemudian kata dan akhirnya dapat membaca kalimat sederhana. Selain membaca, mereka juga harus mampu menuliskannya. Terkait angka-angka, mereka juga harus bisa mengenal dan mengetahui angka-angka, kemudian belajar berhitung bilangan sederhana seperti belajar penjumlahan dan pengurangan. Untuk di kelas atas, siswa di tuntut untuk mampu membaca dan menulis dengan lancar serta dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dengan baik dan benar. Mereka harus mampu menentukan ide pokok, membuat karangan dan berhitung seperti perkalian. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, para guru harus di tuntut untuk kreatif dan inovatif dalam merancang pengajaran sebelum mengajar seperti menyiapkan materi pembelajaran (Indah, 2015). Selain itu, mereka juga harus menyiapkan media pembelajaran. Media ini tentunya akan sangat membantu mereka dalam menyampaikan materi, sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa mereka. Seorang guru yang baik harus mempersiapkan semuanya itu antara lain media dan perangkat pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih saja ada beberapa guru yang belum mampu membuat dan mendesain media pembelajaran terkait dengan mata pelajaran yang mereka ajar (Damayanti, Hastuty, Crestiani, Saruman, & Irwan, 2018). Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah karena sebelumnya mereka belum pernah dibekali cara atau mereka belum pernah belajar/praktek membuat sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Menanggapi permasalahan yang ada, para mahasiswa PGSD yang merupakan calon guru SD sepatutnya dan selayaknya dibekali pengalaman dalam membuat dan mendesain media pembelajaran. Oleh sebab itu, demi upaya peningkatan mutu calon pendidik maka dilakukanlah kegiatan pendampingan dan praktek pembuatan media pembelajaran. Kegiatan ini difokuskan pada praktek pembuatan media pembelajaran yang digunakan di kelas awal dan kelas atas di tingkat Sekolah Dasar.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, sehingga nantinya para mahasiswa sebagai calon guru SD memiliki kemampuan dalam membuat dan mendesain media pembelajaran karena telah dibekali pengalaman secara langsung mereka praktekkan melalui kegiatan ini. Sehingga media yang telah mereka buat dan rancang, kiranya dapat digunakan dalam membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif, efisien, lebih mudah dan cepat dimengerti/dipahami oleh para siswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi para peserta dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mendesain dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan antara lain: media untuk membaca di kelas awal dan atas, serta media untuk berhitung. Dan bagi dosen, kegiatan ini adalah merupakan upaya untuk melaksanakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermanfaat dalam peningkatan dan pengembangan wawasan kemasyarakatan kalangan dosen dan mahasiswa, sehingga nantinya setelah selesainya kegiatan ini dapat terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi

yang dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo itu sendiri khususnya pada program studi PGSD

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan tim dosen mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada mahasiswa. Pada tahap pelaksanaan tim dosen melakukan pendampingan sekaligus praktek mendesain dan membuat media pembelajaran. Tahap yang terakhir adalah evaluasi berupa pelaporan.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa pendampingan bagi para mahasiswa dalam membuat media pembelajaran. Pendampingan dilakukan agar media yang diajarkan dapat mereka buat sesuai dengan instruksi dan langkah-langkah yang diberikan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi terkait tentang media pembelajaran. Dalam hal ini pengenalan akan jenis-jenis media yang dapat digunakan maupun di kembangkan.
2. Praktek pembuatan media adalah tahapan yang paling utama dan sangat penting untuk dilakukan karena tahapan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan/skill mereka dalam merancang dan membuat media secara berkelompok. Pada saat praktek, tim dosen berperan serta dalam mendampingi para mahasiswa baik pada saat praktek maupun pada saat presentasi kelompok.

Evaluasi adalah tahap akhir yang digunakan untuk mengoreksi hasil pembuatan media pembelajaran setelah para mahasiswa melakukan presentasi. Pada tahap ini tim dosen mengoreksi media pembelajaran yang telah dibuat para mahasiswa dari segi manfaat dan kegunaannya berdasarkan kelas

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini terlaksana selama 1 (satu) bulan dimulai pada tanggal 12 November s.d 10 Desember 2019. Target dari kegiatan ini adalah mahasiswa PGSD semester V yang telah mengikuti mata kuliah Media Pembelajaran. Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini adalah 47 orang peserta.

Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahap. Pertama, tim dosen memberikan materi kepada para mahasiswa, kemudian melakukan pendampingan saat mempraktekkan membuat media pembelajaran secara berkelompok. Media yang dibuat terbuat dari bahan kertas yang di rancang menjadi sebuah kartu Pop-up. Tahap kedua, para mahasiswa membuat media berupa flashcard dan roda berputar. Tahap ketiga, mereka membuat media berdasarkan kelas. Dalam hal ini, media yang dibuat harus disesuaikan dengan kelas yang akan diajar. Tahap keempat adalah mempresentasikan media tersebut. Setiap kelompok wajib mempresentasikan media yang mereka buat terkait dari bahan yang di gunakan, manfaat dan kegunaannya serta cara penggunaannya. Tahap akhir adalah, tim dosen selaku tim pelaksana pengabdian memberikan komentar.

Kegiatan ini secara tidak langsung dapat memotivasi para mahasiswa untuk dapat mengajar lebih baik. Kemudian kegiatan ini juga merupakan pengalaman baru buat

mereka karena pertama kali mereka mencoba mendesain dan membuat media secara langsung di praktekan. Sehingga kedepannya, ketika mereka menjadi seorang pendidik, mereka mampu membuat media sendiri karena telah dibekali pengetahuan dan pengalaman. Dalam praktek ini mahasiswa merancang dan mendesain media pembelajaran secara berkelompok. Hal ini dilakukan agar lebih memudahkan mereka dalam bertukar pikiran tentang media yang ingin dibuat dan meningkatkan kerja sama antar tim. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan sangat memberi inspirasi bagi setiap peserta. Ini terbukti dari media yang telah mereka buat lebih kreatif, dan inovatif.

Gambar 1. Salah satu dosen sebagai tim pelaksana dalam pengabdian ini memberikan materi terkait media pembelajaran sekaligus memberikan pendampingan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Gambar 2. Mahasiswa sedang mempraktekkan cara membuat salah satu media pembelajaran yang simple dan sederhana yang terbuat dari kertas jilid berwarna dan HVS berwarna yang dinamakan "Pop Up Book" secara berkelompok.

Gambar 3. Beberapa kelompok tampil didepan kelas untuk mempresentasikan media yang telah mereka buat bersama. Media yang mereka desain dan buat berdasarkan kelas (kelas atas atau bawah) dan mata pelajaran apa yang diajarkan.

Gambar 4. Dosen selaku tim pelaksana pada kegiatan pengabdian memberikan evaluasi untuk setiap kelompok yang telah mempresentasikan hasil karya mereka.

Gambar 5. Mahasiswa semester V Program Studi PGSD terlihat memamerkan beberapa media pembelajaran yang adalah merupakan hasil karya mereka sendiri. Nampak bahwa seluruh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini sangat senang, antusias juga sekaligus bangga karena mereka telah mampu mendesain dan membuat sebuah media pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan secara langsung pengetahuan yang mereka telah peroleh terkait mata kuliah Media Pembelajaran. Selain itu, dapat menumbuhkan motivasi dan kreativitas mahasiswa khususnya dalam merancang dan membuat sebuah media pembelajaran yang tepat/sesuai dengan kelas yang di ajar (kelas awal atau kelas atas). Sehingga, melalui kegiatan ini dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia khususnya di kota Palopo.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini khususnya bagi mahasiswa Prodi PGSD Semester V kiranya dapat terus dilaksanakan kedepannya demi melatih kemampuan dan kreativitas mereka dalam membuat sebuah media pembelajaran. Sehingga dari media yang dibuat, dapat juga digunakan para guru yang ada di sekolah yang sangat membutuhkan media pembelajaran dengan cara mengirimkan hasil media pembelajaran yang telah dihasilkan oleh para mahasiswa tersebut. Media yang dibuat dapat pula dikembangkan dan dikombinasikan dengan aktivitas lain dalam pembelajaran, misalnya dalam aktivitas pembelajaran membaca (Indah & Ramadhana, 2020) sehingga dari kegiatan ini dapat menjadi bentuk kegiatan pengabdian lanjutan kedepan.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan ini boleh terlaksana berkat adanya kerja sama dan dukungan serta partisipasi dari berbagai pihak. Olehnya itu kami ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak mulai dari pimpinan Universitas , ketua LPPM, dekan dan ketua prodi yang telah mendukung dan membantu serta para mahasiswa semester VB Prodi PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga boleh terlaksana dengan baik

Referensi

- Damayanti, S., Hastuty, S., Crestiani, J., Saruman, A. S., & Irwan, I. (2018). Learning by Teaching, Why Not?. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 1(1), 10-15. <https://doi.org/10.30605/jsgp.1.1.2018.20>.
- Indah, O. (2015). Applying Integrated Computer Assisted Media (ICAM) in Teaching Vocabulary. *Ethical Lingua: Journal Of Language Teaching And Literature*, 2(1), 118-132. Retrieved from <https://journal.uncp.ac.id/index.php/ethicallingua/article/view/140>.
- Indah, O. D., & Ramadhana, M. A. (2020). Students' Response Towards the Improvement of Reading Comprehension Through Herringbone Technique. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(2), 229-238. Retrieved from <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/32>.